

***The Effect Of Loan To Deposits Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Fee Based Income Ratio (FBIR), And Operating Expenditure To Operating Income (BOPO) On The Profitability Of Banking Companies***

***Pengaruh Loan To Deposits Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Fee Based Income Ratio (FBIR), Dan Belanja Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan***

Henny Elina Rusli<sup>1</sup>, Tina Novianti Sitanggang<sup>2\*</sup>, Evelyn Yovita<sup>3</sup>, Fernando Toky<sup>4</sup>, Hotriado Harianja<sup>5</sup>

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Universitas Darma Agung<sup>5</sup>

[tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id](mailto:tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze Loan to Deposits Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Fee Based Income Ratio (FBIR), and operating expenditure to operating income (BOPO) on the profitability of Banking Companies. The research method uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 47 banks with 34 samples and 102 observations. Analyze the data using multiple regression. The results obtained Loan to Deposits Ratio (LDR) partially positive and significant effect on profitability, Non-Performing Loan (NPL) partially no effect on profitability, Fee Based Income Ratio (FBIR) and operating expenses to operating income (BOPO) partially negative and significant effect on profitability. Then simultaneously Loan Deposits Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), Fee Based Income Ratio (FBIR), and operating expenses to operating income (BOPO) simultaneously have a positive and significant effect on profitability.*

**Keywords:** LDR, NPL, FBIR, BOPO, Profitability

**ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai maksud dalam melakukan analisis *Loan to Deposits Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Fee Based Income Ratio (FBIR), dan Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 perbankan dengan 34 sampel dan 102 observasi. Analisis data dengan memanfaatkan regresi berganda. Hasil penelitian memperoleh *Loan to Deposits Ratio (LDR)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, *Non Performing Loan (NPL)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, *Fee Based Income Ratio (FBIR)* dan Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Kemudian secara simultan *Loan Deposits Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Fee Based Income Ratio (FBIR), dan Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

**Kata Kunci:** LDR, NPL, FBIR, BOPO, Profitabilitas

**1. Pendahuluan**

Sektor bank menjadi usaha penting yang menggerakkan ekonomi domestik Indonesia. Sektor ini berperan untuk semua aktivitas ekonomi serta membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama bank adalah mencapai laba maksimal untuk menjalankan usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Untuk mengukur laba maksimal bank, gunakan profitabilitas, terutama *Return on Assets (ROA)* bertujuan untuk kemampuan perbankan dalam memperoleh profit. Rasio ini lebih

diutamakan karena bank mengelola dana pihak ketiga, jadi *Return on Assets* (ROA) mencerminkan kinerja profitabilitas dari aset yang besar itu.

Profitabilitas adalah indikator kunci kinerja dan keberlangsungan bank karena vital bagi perekonomian, faktor-faktor yang mempengaruhinya antara:

**Tabel 1.1. Fenomena Penelitian**

Bank	Tahun	<i>Loan to Deposits Ratio</i> (LDR)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	<i>Fee Based Income Ratio</i> (FBIR)	Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Profitabilitas
Danamon	2022	91.0	2.6	72.9	72.9	1.7
	2023	96.6	2.3	75.7	75.7	1.7
	2024	96.5	1.9	79.9	79.9	1.4
BNI	2022	86.8	2.8	79.8	68.8	2.5
	2023	86.1	2.1	74.2	68.4	2.6
	2024	85.4	2.0	72.4	70.0	2.5

Sumber: Data IDX, 2025

*Loan to Deposits Ratio* (LDR) Bank Danamon berfluktuasi. LDR rendah mengindikasikan potensi kesulitan penyaluran pinjaman karena keterbatasan dana, sementara LDR tinggi menunjukkan risiko ketergantungan pada dana pinjaman. *Non Performing Loan* (NPL) Danamon terus menurun, yang seharusnya positif, namun sayangnya profitabilitas bank juga menurun. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kredit bermasalah berkurang, faktor lain menyebabkan penurunan laba. *Fee Based Income Ratio* (FBIR) BNI menurun, yang mengimplikasikan potensi kesulitan dalam menyediakan layanan non-bunga yang menarik bagi nasabah. Meskipun demikian, profitabilitas BNI masih berfluktuasi, tidak selalu menurun drastis seperti Danamon. Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Danamon meningkat. Peningkatan ini mengindikasikan inefisiensi biaya operasional yang lebih tinggi, yang secara langsung menekan laba dan profitabilitas bank.

Namun, agar lebih spesifik, peneliti merekomendasikan judul berikut yang lebih ringkas dan langsung pada fokus penelitian "Pengaruh *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Fee Based Income Ratio* (FBIR), dan Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan".

## 2. Tinjauan Pustaka

### **Teori Pengaruh *Loan to Deposits Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas**

*Loan to Deposits Ratio* (LDR) yang tinggi menunjukkan peningkatan penyaluran kredit, yang dapat meningkatkan risiko kredit dan menurunkan profitabilitas (Malik, 2020). Temuan ini didukung oleh penelitian Paramita dan Dana (2020), yang juga menunjukkan pengaruh signifikan LDR terhadap profitabilitas.

### **Teori Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas**

Perkembangan kredit yang tidak menguntungkan menyebabkan kredit bermasalah, dan tingkat risiko kredit yang tinggi berdampak negatif pada profitabilitas bank. Jika debitur gagal membayar, bank tidak dapat memperoleh keuntungan yang ditargetkan dari kredit tersebut (Fanesha, dkk., 2021). Simpulan ini konsisten dengan Pracoyo dan Ladjadjava (2020), yang juga menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

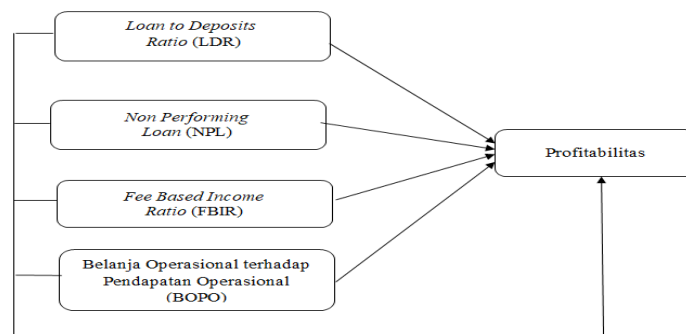
### **Teori Pengaruh *Fee Based Income Ratio* (FBIR) terhadap Profitabilitas**

Manajemen bank dapat mengembangkan transaksi via *e-channel*, yang peningkatannya berkontribusi pada kenaikan *Fee Based Income Ratio* (FBIR) dan laba perusahaan (Rohmah dan Mamun, 2022). Hal ini didukung oleh penelitian Komariah, dkk.

(2022) yang menemukan rasio *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Teori Pengaruh Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas**

Efisiensi perbankan (diukur dengan rendahnya Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) akan mengurangi kerugian operasional dan meningkatkan laba, yang secara keseluruhan akan meningkatkan profitabilitas (Budianto dan Dewi, 2023). Temuan ini didukung oleh Tamin, dkk. (2022), yang juga menyatakan bahwa Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

- H<sub>1</sub>: *Loan to Deposits Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.
- H<sub>2</sub>: *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.
- H<sub>3</sub>: *Fee Based Income Ratio* (FBIR) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.
- H<sub>4</sub>: Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.
- H<sub>5</sub>: *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Fee Based Income Ratio* (FBIR), dan Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.

**3. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif untuk melakukan penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 2 Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
Populasi penelitian: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024		47
Kriteria:		
1.	Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024	(4)
2.	Perusahaan perbankan syariah yang memperoleh laba negatif selama periode 2022-2024	(9)
Jumlah Sampel		34
Jumlah Data Pengamatan (34*3)		102

Metode pengambilan sampel purposive digunakan dalam penelitian ini. Laporan keuangan perbankan adalah contoh studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari variabel-variabel yang disajikan di tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	102	20.53	163.19	84.4186	21.19442
NPL	102	.01	3.75	1.1938	.95872
FBIR	102	6.01	89.76	37.1650	22.83538
BOPO	102	41.70	103.36	79.5291	13.52681
ROA	102	.04	11.43	1.8101	1.62473

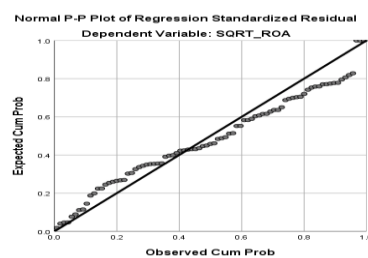
Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum *Loan to Deposits Ratio* (LDR) sebesar 65.34 untuk BINA (2024) sedangkan nilai maximum sebesar 107.77 untuk ARTO (2023). Nilai minimum *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0.09 untuk BGTG periode 2024 sedangkan nilai maximum sebesar 3.75 untuk BTPN (2024). Nilai minimum *Fee Based Income Ratio* (FBIR) sebesar 6.01 untuk BJTM (2024) sedangkan nilai maximum sebesar 89.76 untuk MAYA (2022). Nilai minimum Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 41.70 untuk BBKA (2024) sedangkan nilai maximum sebesar 103.36 untuk BSIM periode 2023. Nilai minimum Profitabilitas (ROA) sebesar 0.04 untuk MAYA (2024) sedangkan nilai maximum sebesar 11.43 untuk BTPN (2022).

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Dalam model regresi linier, asumsi kenormalan dengan perolehan nilai *error* yang berdistribusi normal. Namun, karena hasil uji signifikansi ( $p < 0,05$ ) menunjukkan pelanggaran asumsi, dilakukan transformasi data menggunakan akar kuadrat (SQRT) untuk seluruh variabel bebas dan terikat, serta penanganan *outlier* dengan metode *trimming*.



**Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot**

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Gambar 2. data berdistribusi normal karena titik-titik data menyebar mendekati dan mengelilingi garis diagonal.

**Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.099 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.091
		Upper Bound	.106

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)  
 Nilai sig. 0,099 > 0,05, mengindikasikan data berdistribusi normal.

**Multikolinearitas**

Hasil pengujian multikolinieritas dapat diringkas:

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
SQRT_LDR	.993	1.008
SQRT_NPL	.887	1.127
SQRT_FBIR	.936	1.068
SQRT_BOPO	.838	1.193

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Tabel 5. di peroleh nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 untuk keseluruhan variabel bebas berarti tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas yang diteliti

**Uji Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 6 adalah sebagai berikut:

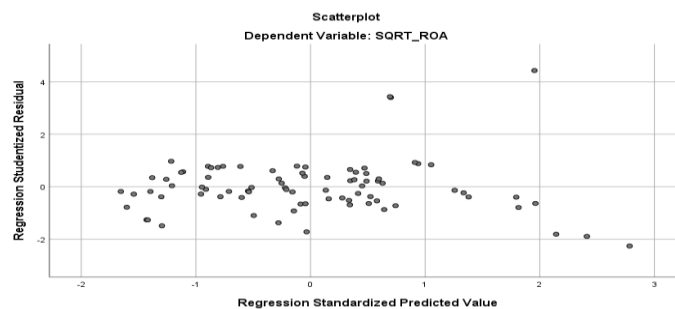
**Tabel 6. Durbin Watson**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.735	.28767	.775

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Durbin Watson sebesar 0.775. Dari hasil ini bahwa nilai *durbin watson* di antara -2 sampai +2 menandakan tidak ada autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Gambar 3 menunjukkan data yang tersebar secara acak di sekitar nol pada sumbu Y, tanpa pola yang jelas atau pengelompokan sehingga ketiadaan heteroskedastisitas.

**Tabel 7. Uji Spearman Rho**

Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	SQRT_LDR	SQRT_NPL	SQRT_FBIR	SQRT_BOPO	Unstandar dized Residual
	Sig. (2-tailed)	.056	.051	.407	.349	.
	N	83	83	83	83	83

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Nilai signifikansi untuk semua variabel bebas lebih besar dari sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Memprediksi nilai Y berdasarkan perubahan pada X, serta menguji apakah pengaruhnya signifikan (bermakna).

**Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4.960	.711
SQRT_LDR	.171	.068
SQRT_NPL	.155	.079
SQRT_FBIR	-.037	.018
SQRT_BOPO	-.590	.043

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2023)

$$ROA = 4.960 + 0.171 LDR + 0.155 NPL - 0.037 FBIR - 0.590 BOPO$$

Nilai konstanta (4,960), Ketika semua variabel independen diasumsikan konstan atau nol, profitabilitas perusahaan perbankan diprediksi sebesar 4,960. *Loan to Deposits Ratio* (LDR) (0,171), Peningkatan variabel ini sebesar 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 17,1. *Non Performing Loan* (NPL) (0,155): Peningkatan variabel ini sebesar 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 15,5%. *Fee Based Income Ratio* (FBIR) (-0,037), Peningkatan variabel ini sebesar 1% akan menurunkan profitabilitas sebesar 3,7%. Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (-0,590): Peningkatan variabel ini sebesar 1% akan menurunkan profitabilitas sebesar 59%.

### Koefisien Determinasi

Adjusted R Square adalah sangat berguna saat memiliki lebih dari satu variabel bebas (regresi berganda).

**Tabel 8. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
	.865 <sup>a</sup>	.748	.735

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Adjusted R Square sebanyak 0.735 artinya variabel bebas secara kolektif menjelaskan 73.5% dari profitabilitas perusahaan perbankan, sementara 26.5% kemudian dijelaskan oleh aspek lain di luar model penelitian.

### Uji Hipotesis Simultan

Hasil pengujian secara simultan yakni:

**Tabel 9. Uji F**

Model	df	F	Sig.
1			
Regression	4	57.796	.000 <sup>b</sup>
Residual	78		
Total	82		

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa *to Loan Deposits Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Fee Based Income Ratio* (FBIR), dan Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan (sig. 0.000 < 0.05).

### Uji Hipotesis Parsial

Berdasarkan tabel hasil pengujian parsial yang terlihat di bawah tabel ini.

**Tabel 10. Uji t**

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	6.973	.000
	SQRT_LDR	2.504	.014
	SQRT_NPL	1.965	.053
	SQRT_FBIR	-2.054	.043
	SQRT_BOPO	-13.715	.000

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

*Loan to Deposits Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Sig 0.014 < 0.05). *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Sig 0.053>0.05). *Fee Based Income Ratio* (FBIR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Sig 0.043<0.05). Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Sig.0.000<0.05).

### Pembahasan

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) umumnya berdampak pada profitabilitas bank. Kondisi ini menunjukkan bahwa apabila *Loan to Deposits Ratio* (LDR) yang besar maka profitabilitas (ROA) cenderung bertambah, karena perbankan lebih efektif menghasilkan laba, meskipun peningkatan LDR juga dapat meningkatkan risiko kredit, sesuai temuan Malik (2020) dan Paramita & Dana (2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak memengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan. Temuan ini didukung oleh studi Ashari dan Arifin (2024) yang juga menyatakan bahwa rasio pinjaman terhadap simpanan tidak berdampak pada profitabilitas. Oleh karena itu, bank perlu fokus pada nilai *Non Performing Loan* (NPL) karena berdampak koefisien lebih besar untuk profitabilitas. Pengendalian *Non Performing Loan* (NPL) yang efektif akan membantu menstabilkan kredit bermasalah dan menjaga kelancaran profitabilitas bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fee Based Income Ratio* (FBIR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan. Hal ini berarti, peningkatan pendapatan berbasis biaya (*fee based income*) belum tentu meningkatkan laba bersih secara optimal, kemungkinan akibat fluktuasi minat nasabah, peningkatan biaya operasional, atau faktor lain yang mengurangi profitabilitas (Sholikhah,2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan, sesuai dengan temuan Sholikhah (2023). Rasio ini yang tinggi mengindikasikan rendahnya efisiensi operasional, di mana pendapatan habis untuk operasional, sehingga mengurangi laba bersih dan profitabilitas (ROA).

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut:

1. *Loan to Deposits Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan (0.014<0.05).
2. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan (0.053>0.05).

3. *Fee Based Income Ratio* (FBIR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan ( $0.043 < 0.05$ ).
4. Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan ( $0.000 < 0.05$ ).
5. *Loan Deposits Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Fee Based Income Ratio* (FBIR), dan Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan ( $0.000 < 0.05$ ).

Studi di masa mendatang diharapkan memberikan hasil yang lebih nyata dan objektif dengan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu melakukan analisis lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan dengan menggunakan variabel independen alternatif seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), kemudian dapat juga menerapkan proksi yang lebih efektif dalam mendeteksi profitabilitas aktual perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- Ashari, M. A., & Arifin, J. (2024). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Yang Terdaftar Di Indeks Ix30 Periode 2015-2020. *JAPB*, 7(1), 947-964.
- Aulia, R., (2021). Pengaruh biaya operasional dan pendapatan operasional, net operating margin, dana pihak ketiga dan capital adequacy ratio terhadap profitabilitas bank syariah. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21-38.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 7(1), 34-48.
- Fanesha, F., Muktiadji, N., & Hendrian, G. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Komariah, S., & Mahatmyo, A. (2022). Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO Terhadap ROA PT Bank KEB Hana Indonesia Periode 2014-2022. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 4, No. 1).
- Kusnadi, N. K., & Sukartaatmadja, S. (2022). Pengaruh Loan To Deposite Ratio (Ldr) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank.
- Lestari, M. D. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Risiko Kredit (Npl) Terhadap Profitabilitas (Roa). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 132-137.
- Mustafa, A. N., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas BumN Sektor Perbankan. *Jurnal Proaksi*, 9(1), 84-96.
- Nugraha. (2022). *Metodologi Penelitian*. Padang: Gita Lentera .
- Rabbani, M. N., & Rahadian, D. (2022). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap NPL Bank BUMN. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 444-453
- Rohmah, S., & Mamun, S. (2022). Pengaruh Beban Bagi Hasil Dan Fee-Based Income Terhadap Laba Bank Jabar Banten Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 7(02), 171-180.
- Sholikhah, R. A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), NonPerforming Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022. *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management*, 1(2), 100-120.
- Tahu, G. P., Dewi, N. L. G. S., & Gunadi, I. G. N. B. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap

Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7432-7440.

Tamin, M., Hilmi, H., Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 123-136.

Torang, S. (2019). Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, dan. Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta